

# LEMBAR DATA KESELAMATAN

PT FREEPORT INDONESIA

Asam sulfat 98%

## 1. Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

**Nama produk** : Asam sulfat 98%

### Penggunaan

#### Penggunaan bahan

Tidak tersedia.

**Data rinci mengenai pemasok** : PT. Freeport Indonesia Smelter & Refinery  
Kawasan Ekonomi Khusus Pelabuhan JIIPe Jl. Raya Manyar KM. 11  
Manyar, Gresik, Jawa Timur, Indonesia

**Nomor telepon darurat (serta waktu beroperasi)** : Carechem 24/7: +65 3158 1074

## 2. Identifikasi Bahaya

**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)** : KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 1A  
KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A  
BAHAYA AKUATIK AKUT ATAU JANGKA PENDEK - Kategori 3  
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 3

### Elemen label GHS

**Piktogram (simbol bahaya)** :



**Kata sinyal** : BAHAYA

**Pernyataan Bahaya** : H314 - Menyebabkan luka bakar yang parah pada kulit dan kerusakan mata.  
H412 - Berbahaya terhadap kehidupan akuatik dengan efek jangka panjang.

### Pernyataan Kehati-hatian

**Pencegahan** : P280 - Kenakan sarung tangan pelindung, pakaian pelindung dan pelindung mata atau wajah.  
P273 - Hindari pelepasan ke lingkungan.

**Tanggapan** : P304 + P310 - JIKA TERHIRUP: Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau dokter/tenaga medis.  
P301 + P310, P330, P331 - JIKA TERTELAN: Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau dokter/tenaga medis. Kumur. JANGAN membujuk muntah.

P303 + P361 + P353, P310 - JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Segera tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit dengan air. Segera hubungi Pusat Penanggulangan Keracunan atau dokter/tenaga medis.

P363 - Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali.

P305 + P351 + P338 - JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak jika memakainya dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

P337 + P313 - Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat atau perhatian medis.

**Penyimpanan** : Tidak berlaku.

**Pembuangan** : P501 - Buang isi dan wadah sesuai dengan peraturan lokal, regional, nasional dan internasional.

## 2. Identifikasi Bahaya

**Bagian-bagian label tambahan** : Tidak berlaku.

**Bahaya lain di luar yang berperan dalam klasifikasi** : Tidak diketahui.

## 3. Komposisi / Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

**Zat/sediaan** : Zat

### Nomor CAS/ pengenal lainnya

**Nomor CAS** : Tidak tersedia.

**Nomor EC** : Tidak tersedia.

Nama bahan	% (w/w)	Nomor CAS
Asam sulfat	>98.5	7664-93-9

There are no additional ingredients present which, within the current knowledge of the supplier and in the concentrations applicable, are classified and hence require reporting in this section.

Konsentrasi total bahan dalam produk ini, dilaporkan atau tidak di bagian ini, adalah 100%.

Nilai ambang batas pemaparan, (jika ada), tercantum di bagian 8. Ada).

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

### Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan

- Kena mata** : Segera dapatkan pertolongan medis. Telepon pusat racun atau doktor. Segera menyirami mata dengan air yang banyak serta kadang-kadang mengangkat kelopak mata atas dan bawah. Periksa apakah memakai lensa kontak, dan lepaskan jika ada. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Luka bakar bahan kimia harus segera diobati oleh dokter.
- Penghirupan** : Segera dapatkan pertolongan medis. Telepon pusat racun atau doktor. Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Jika tidak bernapas, jika napas tidak teratur atau jika terjadi serangan pernapasan, sediakan pernapasan buatan atau oksigen oleh petugas terlatih. Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkar pinggang.
- Kena kulit** : Segera dapatkan pertolongan medis. Telepon pusat racun atau doktor. Basuh kulit yang terkontaminasi dengan air yang banyak. Lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan. Lanjutkan dengan membilas sedikitnya selama 10 menit. Luka bakar bahan kimia harus segera diobati oleh dokter. Cuci pakaian sebelum dikenakan lagi. Bersihkan sepatu secara menyeluruh sebelum digunakan kembali.
- Tertelan** : Segera dapatkan pertolongan medis. Telepon pusat racun atau doktor. Cuci mulut dengan air. Jika bahan sudah tertelan dan orang yang terkena dalam keadaan sadar, berikan air minum dalam jumlah sedikit. Hentikan, jika orang yang terkena merasa mual karena muntah dapat membahayakan. Jangan memaksakan muntah kecuali disuruh melakukannya oleh petugas medis. Jika terjadi muntah, kepala harus ditundukkan agar muntahan tidak masuk ke dalam paru-paru. Luka bakar bahan kimia harus segera diobati oleh dokter. Dilarang memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang di bawah sadar. Jika tidak sadarkan diri, baringkan pada posisi pemulihan dan segera dapatkan pertolongan medis. Jaga

## 4. Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

agar saluran pernapasan tetap terbuka. Longgarkan pakaian yang ketat seperti, bagian leher, dasi, ikat pinggang atau lingkar pinggang.

### Kumpulan gejala / efek terpenting, baik akut maupun tertunda

#### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Kena kulit** : Menyebabkan luka bakar parah.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Tanda-tanda/gejala kenanya berlebihan

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit/nyeri  
berair  
kemerahan
- Penghirupan** : Tidak ada data khusus.
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
pedih atau iritasi  
kemerahan  
kelepuhan bisa terjadi
- Tertelan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit perut

### Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

- Catatan untuk dokter** : Obati berdasarkan gejala. Segera menghubungi ahli perawatan racun jika jumlah besar termakan atau terhirup.
- Perawatan khusus** : Tidak ada pengobatan khusus.
- Perlindungan bagi penolong pertama** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Jika terduga bahwa masih ada asap, petugas penolong harus mengenakan topeng pelindung yang layak atau self-contained breathing apparatus (SCBA). Mungkin dapat membahayakan bagi orang yang memberikan pertolongan resusitasi dari mulut-ke-mulut. Cuci pakaian yang terkontaminasi dengan air sampai bersih sebelum melepaskannya, atau memakai sarung tangan.

Lihat informasi toksikologi (bagian 11)

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

### Media pemadam kebakaran/api

- Media pemadaman yang sesuai** : Gunakan bahan pemadam yang cocok untuk kebakaran di sekitar.
- Sarana pemadaman yang tidak sesuai** : Tidak ada.
- Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut** : Dalam kebakaran atau jika dipanaskan, peningkatan tekanan akan terjadi dan wadah bisa meledak. Bahan ini berbahaya bagi kehidupan air dengan efek yang berakhir lama. Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar dengan bahan ini harus dibendung dan dicegah agar tidak mengalir masuk/dibuang ke saluran air, parit, atau selokan.
- Produk dekomposisi termal berbahaya** : Bahan-bahan berikut ini mungkin dapat termasuk golongan produk penguraian-hayati:  
oksida sulfur

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

**Prosedur pemadaman kebakaran yang spesifik / khusus**

- : Jika ada kebakaran segera isolasi tempat kejadian dengan menjauhkan semua orang dari lokasi kebakaran. Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai.

**Alat pelindung khusus untuk petugas pemadam kebakaran**

- : Petugas pemadam kebakaran harus memakai perlengkapan pelindung yang memadai dan alat bantu pernapasan (Self-Contained Breathing Apparatus - SCBA) yang berpelindung-wajah penuh dan yang beroperasi dalam mode tekanan positif.

## 6. Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

### Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

**Untuk pegawai non-darurat** : Tidak boleh melakukan tindakan yang menyangkut risiko pribadi atau tanpa pelatihan yang sesuai. Evakuasi area sekitarnya. Jaga agar personil yang tidak berkepentingan dan yang tidak menggunakan alat pelindung diri tidak masuk. Jangan menyentuh atau berjalan kaki melintasi tumpahan bahan. Jangan menghirup uap atau kabut. Sediakan ventilasi yang memadai. Pakai alat pernafasan (respirator) yang sesuai bila ventilasi tidak memadai. Kenakan peralatan perlindungan pribadi yang sesuai.

**Untuk pereson darurat** : Jika pakaian khusus diperlukan dalam mengatasi tumpahan, memperhatikan informasi di Bagian 8 mengenai bahan-bahan yang cocok dan tidak cocok. Lihat juga informasi di "Untuk pegawai non-darurat".

**Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan** : Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan. Beritahu pihak berwenang yang terkait jika produk telah menyebabkan polusi lingkungan (saluran pembuangan, aliran air, tanah atau udara). Bahan polusi air. Dapat membahayakan lingkungan jika terbebaskan dalam jumlah besar.

### Metode dan bahan penangkal (containment) dan pembersihan

**Tumpahan kecil** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Jika larut dalam air mencairkan dengan air dan mengepel. Sebagai kemungkinan lain, atau jika larut dalam air, menyerap dengan memakai bahan kering yang tidak giat dan masukkan ke wadah bahan buangan yang tepat. Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin.

**Tumpahan besar** : Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Pindahkan wadah dari area tumpahan. Mendekati pelepasan/tumpahan dengan menurut arah angin. Mencegah pemasukan ke selokan, parit, ruang di bawah tanah atau area yang terbatas. Alirkan tumpahan ke dalam sarana pengolahan efluen atau lanjutkan sebagai berikut. Bendung dan kumpulkan tumpahan dengan bahan penyerap yang tak-mudah-terbakar, mis. pasir, tanah, vermiculit, tanah diatom dan masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal/nasional (lihat Bagian 13). Buang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Bahan penyerap yang terkontaminasi dapat menghadirkan bahaya yang sama seperti tumpahan produk. Catatan: lihat Bagian 1 untuk informasi kontak darurat dan Bagian 13 untuk pembuangan limbah.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

### Langkah-langkah pencegahan untuk penanganan yang aman

**Tindakan perlindungan** : Kenakan perlengkapan perlindungan pribadi yang layak (lihat bagian 8). Jangan terkena mata atau kulit atau pakaian. Jangan menghirup uap atau kabut. Jangan dimakan/diminum. Hindari pelepasan ke lingkungan. Jika selama dalam penggunaan yang normal bahan ini menimbulkan bahaya pernafasan, maka gunakanlah hanya dalam ruangan yang cukup ventilasi atau memakai alat pernafasan yang sesuai. Simpan dalam wadah aslinya atau dalam tempat lain yang diakui dan layak, tutup rapat selama tidak digunakan. Wadah yang sudah kosong masih mengandung residu produk dan bisa berbahaya. Jangan menggunakan wadah kembali.

## 7. Penanganan dan Penyimpanan

<b>Nasihat tentang kebersihan (hygiene) pekerjaan umum</b>	: Makan, minum dan merokok harus dilarang di tempat di mana bahan ini ditangani, disimpan dan diolah. Para pekerja harus mencuci tangan dan muka sebelum makan, minum dan merokok. Tanggalkan pakaian dan peralatan perlindungan yang terkontaminasi sebelum memasuki lingkungan tempat makan. Lihat juga Bagian 8 untuk tambahan informasi mengenai langkah-langkah kebersihan.
<b>Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas</b>	: Simpan sesuai dengan peraturan setempat. Simpan di wadah aslinya terlindung dari sinar matahari langsung di tempat yang kering, sejuk dan berventilasi baik jauh dari bahan yang tidak cocok (lihat Bagian 10) dan makanan dan minuman. Jaga agar wadah tertutup rapat dan tersegel sampai siap untuk digunakan. Wadah yang sudah dibuka harus disegel kembali dengan hati-hati dan disimpan tetap tegak untuk mencegah kebocoran. Jangan menyimpan di dalam wadah yang tidak berlabel. Gunakan bendungan yang layak untuk menghindari kontaminasi pada lingkungan. Lihat Bagian 10 untuk bahan yang tidak kompatibel sebelum penanganan atau penggunaan.

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

### Paramater pengendalian

#### Nilai ambang batas di tempat kerja

Nama bahan	Batas pemaparan
Asam sulfat	<b>Safe Work Australia (Australia, 10/2022).</b> STEL: 3 mg/m <sup>3</sup> 15 menit. TWA: 1 mg/m <sup>3</sup> 8 jam.

#### Indeks paparan biologis

Tidak ada indeks paparan yang diketahui.

#### **Pengendalian teknik yang sesuai**

- : Jika pengoperasian pemakai menimbulkan debu, asap, gas, uap atau kabut, gunakan daerah kerja terkurung, ventilasi pembuangan lokal atau kontrol teknis lainnya untuk menjaga agar pekerja tidak terbuka terhadap kontaminan terbawa udara di atas batas yang direkomendasikan atau ketentuan hukum.

#### **Pengendalian pemaparan lingkungan**

- : Emisi dari ventilasi atau peralatan proses kerja harus diperiksa untuk memastikan mereka memenuhi persyaratan Perundang-undangan Perlindungan Lingkungan. Pada beberapa kasus, penyaring asap (fume scrubbers), saringan atau modifikasi teknik terhadap peralatan proses akan diperlukan untuk mengurangi emisi sampai level yang bisa diterima.

### Tindakan perlindungan diri

#### **Tindakan Higienis**

- : Cuci tangan, lengan dan wajah sampai bersih setelah menangani produk kimia, sebelum makan, merokok dan menggunakan WC dan selesai waktu kerja. Teknik yang sesuai harus digunakan untuk melepaskan/membuang pakaian berpotensi terkontaminasi. Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum dipakai kembali. Pastikan bahwa tempat pencucian mata dan pancuran keselamatan berada di dekat lokasi kerja.

#### **Perlindungan mata**

- : Pelindung mata yang memenuhi standar yang diakui harus digunakan jika hasil evaluasi risiko menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menghindari keterbukaan terhadap cipratian cairan, kabut, bermacam gas atau debu. Apabila kemungkinan kontak terjadi, pelindung berikut harus dipakai, kecuali penilaian menunjukkan tingkat perlindungan lebih tinggi: goggle (kaca mata keselamatan) untuk cipratian bahan kimia / atau perisai muka. Bila terdapat bahaya pernapasan, respirator muka-penuh mungkin akan diperlukan sebagai gantinya.

#### **Perlindungan kulit**

## 8. Kontrol Paparan / Perlindungan Diri

<b>Perlindungan tangan</b>	: Sarung tangan yang kuat, tahan bahan kimia yang sesuai dengan standar yang disahkan, harus dipakai setiap saat bila menangani produk kimia, jika penilaian risiko menunjukkan, bahwa hal ini diperlukan. Berdasarkan parameter yang ditentukan oleh produsen sarung tangan, periksalah saat menggunakan bahwa sarung tangan masih memiliki sifat pelindung. Perlu dicatat bahwa masa pakai bahan sarung tangan mungkin berbeda untuk produsen yang berbeda. Dalam kasus campuran, yang terdiri dari beberapa bahan, waktu perlindungan sarung tangan tidak dapat diestimasi secara akurat.
<b>Perlindungan tubuh</b>	: Perlengkapan perlindungan pribadi untuk tubuh harus dipilih berdasarkan tugas yang dilakukan dan risiko yang terlibat serta harus disetujui oleh petugas ahli/ spesialis sebelum menangani produk ini.
<b>Perlindungan kulit yang lain</b>	: Alas kaki yang sesuai dan segala tambahan langkah-langkah perlindungan kulit harus dipilih berdasarkan tugas yang sedang dilakukan dan risiko yang terlibat dan harus disetujui oleh seorang ahli sebelum menangani produk ini.
<b>Perlindungan pernapasan</b>	: Berdasarkan bahaya dan potensi paparannya, pilih sebuah respirator (alat pernapasan) yang memenuhi standar atau sertifikasi yang sesuai. Respirator harus digunakan sesuai program perlindungan pernapasan untuk memastikan kesesuaian yang tepat, pelatihan, dan aspek-aspek penggunaan yang penting lainnya.

## 9. Sifat fisik dan kimia dan karakteristik keamanan

Kondisi pengukuran semua sifat adalah pada suhu dan tekanan standar, kecuali jika dinyatakan lain.

### Organoleptik

<b>Bentuk fisik</b>	: Cairan.
<b>Warna</b>	: Tidak tersedia.
<b>Bau</b>	: Tidak tersedia.
<b>Ambang bau</b>	: Tidak tersedia.
<b>pH</b>	: Tidak tersedia.
<b>Titik lebur / titik beku</b>	: Tidak tersedia.
<b>Titik didih, titik didih awal, dan rentang pendidihan</b>	: Tidak tersedia.
<b>Titik nyala</b>	: Tidak tersedia.
<b>Laju penguapan</b>	: Tidak tersedia.
<b>Kemudahan-menyalा</b>	: Tidak tersedia.
<b>Batas nyala/batas ledakan bawah dan atas</b>	: Tidak berlaku.
<b>Tekanan uap</b>	: Tidak tersedia.
<b>Kerapatan uap nisbi</b>	: Tidak tersedia.
<b>Kerapatan (densitas) relatif</b>	: Tidak tersedia.
<b>Kelarutan dalam air</b>	: Tidak tersedia.
<b>Koefisien partisi (n-oktanol/ air)</b>	: Tidak berlaku.
<b>Suhu dapat membakar sendiri (auto-ignition temperature)</b>	: Tidak tersedia.
<b>Suhu penguraian</b>	: Tidak tersedia.
<b>Kekentalan (viskositas)</b>	: Tidak tersedia.
<b>Waktu alir (ISO 2431)</b>	: Tidak tersedia.
<b>Karakteristik partikel</b>	
<b>Ukuran partikel median</b>	: Tidak berlaku.

## 10. Stabilitas dan Reaktifitas

<b>Reaktivitas</b>	: Tidak ada data tes khusus yang berhubungan dengan reaktivitas tersedia untuk produk ini atau bahan bakunya.
<b>Stabilitas kimia</b>	: Produk ini stabil.
<b>Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus</b>	: Dibawah kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, reaksi yang berbahaya tidak akan terjadi.
<b>Kondisi yang harus dihindari</b>	: Tidak ada data khusus.
<b>Bahan-bahan yang tidak tercampurkan</b>	: Tidak ada data khusus.
<b>Produk berbahaya hasil penguraian</b>	: Pada kondisi penyimpanan dan penggunaan yang normal, produk-produk penguraian-hayati yang berbahaya seharusnya tidak terproduksi.

## 11. Informasi Toksikologi

### Informasi efek-efek toksikologi

#### Toksitas akut

<b>Nama produk/bahan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Spesies</b>	<b>Dosis</b>	<b>Pemaparan</b>
Asam sulfat	LD50 Oral	Tikus besar	2140 mg/kg	-

**Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Iritasi/korosif

<b>Nama produk/bahan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Spesies</b>	<b>Angka</b>	<b>Pemaparan</b>	<b>Observasi</b>
Asam sulfat	Mata - Iritan parah Mata - Iritan parah	Kelinci Kelinci	- -	250 ug 0.5 menit 5 mg	-

#### Kesimpulan/Rangkuman

**Kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

**Mata** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

**Pernafasan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Sensitisasi

#### Kesimpulan/Rangkuman

**Kulit** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

**Pernafasan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Mutagenisitas

**Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Karsinogenisitas

**Kesimpulan/Rangkuman** : Dapat menyebabkan kanker.

#### Toksisitas reproduktif

**Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Teratogenisitas

**Kesimpulan/Rangkuman** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

#### Toksisitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan tunggal

Tidak ada.

## 11. Informasi Toksikologi

### Toksitas sistemik pada organ target spesifik karena paparan berulang

Tidak ada.

### Bahaya aspirasi

Tidak ada.

**Informasi tentang rute paparan** : Tidak tersedia.

### Berpotensi efek kesehatan yang akut

- Kena mata** : Menyebabkan iritasi serius pada mata.
- Penghirupan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Kena kulit** : Menyebabkan luka bakar parah.
- Tertelan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

### Kumpulan gejala yang berkaitan dengan sifat fisik, kimia, dan toksikologi

- Kena mata** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit/nyeri  
berair  
kemerahan
- Penghirupan** : Tidak ada data khusus.
- Kena kulit** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
pedih atau iritasi  
kemerahan  
kelepuhan bisa terjadi
- Tertelan** : Gejala-gejala gangguan kesehatan mungkin akan meliputi:  
sakit perut

### Efek akut, tertunda dan kronik dari paparan jangka pendek dan jangka panjang

#### Pemaparan jangka pendek

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

#### Pemaparan jangka panjang

- Potensi efek-efek cepat** : Tidak tersedia.
- Potensi efek-efek tertunda** : Tidak tersedia.

#### Berpotensi efek kesehatan yang kronis

- Umum** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Karsinogenitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Mutagenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Teratogenisitas** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Efek-efek perkembangan selama masa pertumbuhan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.
- Efek-efek kesuburan** : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

### Ukuran numerik tingkat toksitas

#### Perkiraaan toksikitas akut

Rute	

## 12. Informasi Ekologi

### Toksitas

Nama produk/bahan	Hasil	Spesies	Pemaparan
Asam sulfat	Akut LC50 42500 µg/l Air laut	Binatang air berkulit keras (Crustaceans) - <i>Pandalus montagui</i> - Tahap dewasa	48 jam
	Akut LC50 36 µl/L Air laut	Ikan - <i>Agonus cataphractus</i>	96 jam

### Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

Tidak tersedia.

### Potensi bioakumulasi

Tidak tersedia.

### Mobilitas dalam tanah

Koefisien partisi tanah/air : Tidak tersedia.  
(Koc)

Efek merugikan lainnya : Tidak diketahui efek signifikan atau bahaya kritis.

## 13. Pembuangan Limbah

Metode pembuangan	: Pembentukan limbah harus dihindari atau diminimalisasikan bilamana memungkinkan. Pembuangan produk ini, larutan dan produk sampingan harus selalu sesuai dengan persyaratan perlindungan lingkungan dan ketentuan hukum pembuangan limbah serta persyaratan dari otoritas lokal atau regional. Buang kelebihan produk dan produk non-daur ulang melalui kontraktor pembuangan limbah yang memiliki izin. Limbah tidak boleh dibuang kedalam saluran pembuangan tanpa diolah kecuali memenuhi persyaratan dari pemerintah atau departemen terkait. Limbah kemasan harus di daur ulang. Pembakaran atau penimbunan (landfill) semestinya hanya dipertimbangkan jika daur ulang tidak mungkin. Bahan ini dan wadahnya harus dibuang dengan cara yang aman. Harus berhati-hati ketika menangani kontainer kosong yang belum dibersihkan atau dicuci. Wadah kosong atau penyalut mungkin menyimpan sejumlah residu produk. Jagalah agar tumpahan bahan tidak menyebar, mengalir ke tanah, saluran air, parit dan selokan.
-------------------	--

## 14. Informasi Transportasi

	ADG	ADR/RID	IMDG	IATA
Nomor PBB	1830	1830	1830	1830
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB	Asam sulfat	Asam sulfat	Asam sulfat	Asam sulfat
Kelas bahaya pengangkutan	8 	8 	8 	8 
Kelompok pengemasan	II	II	II	II

## 14. Informasi Transportasi

Bahaya lingkungan	Tidak.	Tidak.	Tidak.	Tidak.
-------------------	--------	--------	--------	--------

**Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna** : **Transportasi di tempat/pabrik pengguna:** Selalu diangkut dalam kontainer-kontainer tertutup yang menghadap ke atas dan aman. Pastikan orang-orang yang mengangkut produk ini mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi kecelakaan atau terdapat tumpahan.

**Transport dalam jumlah besar sesuai dengan instrumen IMO** : Tidak tersedia.

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### Standard for the Uniform Scheduling of Medicines and Poisons

Tidak diatur.

### Model Work Health and Safety Regulations - Scheduled Substances

Tidak ada zat yang terdaftar

**Inventaris Zat-zat Kimia Australia (AIIC)** : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.

### Ikhtisar Daftar Konvensi Senjata Kimia Bahan Kimia Kelas I, II & III

#### Peraturan internasional

Tidak terdaftar.

#### Protokol Montreal

Tidak terdaftar.

#### Konvensi Stockholm mengenai bahan polusi yang menetap

Tidak terdaftar.

#### Konvensi Roterdam tentang Izin Karena Dinformasikan Sebelumnya (IKDS) (Prior Inform Consent (PIC))

Tidak terdaftar.

#### UNECE Protokol Aarhus mengenai POP dan Logam Berat

Tidak terdaftar.

### Daftar internasional

#### Daftar inventaris

<b>Australia</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Kanada</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Cina</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Uni Ekonomi Eurasia</b>	: <b>Inventaris Federasi Rusia:</b> Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Jepang</b>	: <b>Inventaris Jepang (CSCL):</b> Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan. <b>Inventaris Jepang (ISHL):</b> Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Malaysia</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Selandia Baru</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Filipina</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Republik Korea</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Taiwan</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Thailand</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Turki</b>	: Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.
<b>Amerika Serikat</b>	: Semua komponen aktif atau dikecualikan.

## 15. Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

**Vietnam** : Semua komponen sudah terdaftar atau dibebaskan.

## 16. Informasi terkait lainnya

### Sejarah / Riwayat

<b>Tanggal terbitan/Tanggal revisi</b>	: 8/5/2024
<b>Tanggal terbitan sebelumnya</b>	: Tidak ada validasi sebelumnya
<b>Versi</b>	: 1
<b>Kunci singkatan</b>	<p>: ADG = Barang Berbahaya Australia          ATE = Perkiraan Toksikitas Akut          BCF = Factor Biokonsentrasi          GHS = Sistem Terpadu Global tentang Klasifikasi dan Pelabelan Kimia          IATA = Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional          IBC = Wadah Besar Tingkat Menengah (Intermediate Bulk Container)          IMDG = Barang Berbahaya Bahari Internasional          LogPow = logaritma koefisien dinding pisah (partision) oktanol/air          MARPOL = Konvensi Internasional untuk Pencegahan Polusi Dari Kapal, Tahun 1973 dan dimodifikasi oleh Protokol tahun 1978. ("Marpol" = polusi laut)          N/A = Tidak tersedia          NOHSC = National Occupational Health and Safety Commission          SUSMP = Standard Uniform Schedule of Medicine and Poisons          N/A = Tidak tersedia          UN = Perserikatan Bangsa-Bangsa</p>

### Prosedur yang digunakan untuk memperoleh klasifikasi

Klasifikasi	Pembenaran
KOROSI/IRITASI KULIT - Kategori 1A	Metode menghitung
KERUSAKAN MATA SERIUS/IRITASI PADA MATA - Kategori 2A	Metode menghitung
BAHAYA AKUATIK AKUT ATAU JANGKA PENDEK - Kategori 3	Metode menghitung
BAHAYA AKUATIK KRONIS ATAU JANGKA PANJANG - Kategori 3	Metode menghitung

**Referensi** : Tidak tersedia.

✓ Menandakan informasi yang sudah berubah dari versi yang dikeluarkan sebelumnya.

### Pemberitahuan kepada pembaca

**Disclaimer:** The information contained herein was obtained from sources we believe to be accurate and is based on the available scientific evidence known to Freeport-McMoRan Inc. It is provided solely for compliance with the various requirements relating to Health, Safety, Environmental, and Transportation--it is not meant to convey analytical information. This document is intended only as a guide to the appropriate precautionary handling of the material by a properly trained person using this material. Individuals receiving the information must exercise their independent judgment in determining its appropriateness for a particular purpose. This document provides transportation and environmental information, but is not the definitive resource and does not replace required training and knowledge required to address transportation and environmental-related requirements, language, or actions. No representations, guarantees or warranties of any kind are made as to the accuracy of the information contained herein, the suitability of the material or the information contained herein for particular applications, the hazards connected with the use of the material, or the results to be obtained from the use thereof.